

Senin, 18 Maret 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Berita Foto - INDIKASI KENAIKAN KLAIM
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Ungkap Tantangan Industri Asuransi Jiwa di Bulan Ramadan
Halaman/URL	Pg19
Tanggal Berita	18/03/2024
Sentimen	neutral

## INDIKASI KENAIKAN KLAIM



Bisnis/Abdurachman

**Karyawan memotret** logo-logo asuransi jiwa di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Minggu (17/3). AAJI melihat ada indikasi kenaikan klaim *surrender* dan *partial withdrawal* di

bulan Ramadan tahun ini. Kendati demikian, kenaikannya tidak akan signifikan terkait klaim *surrender* dan *partial withdrawal*.

Judul	AAJI Ungkap Potensi Klaim Surrender dan Partial Withdrawal Saat Ramadan
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	AAJI Ungkap Tantangan Industri Asuransi Jiwa di Bulan Ramadan
Halaman/URL	<a href="https://finansial.bisnis.com/read/20240315/215/1749659/aaji-ungkap-potensi-klaim-surrender-dan-partial-withdrawal-saat-ramadan">https://finansial.bisnis.com/read/20240315/215/1749659/aaji-ungkap-potensi-klaim-surrender-dan-partial-withdrawal-saat-ramadan</a>
Tanggal Berita	15/03/2024
Sentimen	netral

## AAJI Ungkap Potensi Klaim Surrender dan Partial Withdrawal Saat Ramadan

Potensi kenaikan yang terjadi diprediksi dengan alasan yang sama dengan tahun sebelumnya.



Pernita Hestin Untari · Bisnis.com

Jumat, 15 Maret 2024 11:35:04

Share [f](#) [t](#) [wa](#) [in](#) [v](#) [l](#)



Karyawan memotret logo-logo asuransi jiwa di Jakarta, Minggu (15/10/2023). - Bisnis/Abdurachman

Smallest Font  Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA— **Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)** melihat ada indikasi kenaikan klaim surrender dan partial withdrawal di bulan Ramadan tahun ini. Kendati demikian, kenaikannya tidak akan signifikan terkait klaim *surrender* dan partial *withdrawal*.

Hal tersebut berkaca pada data dua tahun terakhir, di mana tidak terdapat kenaikan signifikan untuk klaim partial withdrawal dan surrender pada periode bulan **Ramadan**. Dari pengalaman dua tahun terakhir tersebut, Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan pertumbuhan hanya disebabkan oleh kebutuhan dana Ramadan yang tidak terlalu tinggi dibantu dengan tunjangan hari raya yang didapat masyarakat.

Judul	AAJI Proyeksikan Premi Asuransi Jiwa Bisa Meningkatkan Hingga 10% Tahun Ini
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AAJI Ungkap Proyeksi Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	<a href="https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-proyeksikan-premi-asuransi-jiwa-bisa-meningkat-hingga-10-tahun-ini">https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-proyeksikan-premi-asuransi-jiwa-bisa-meningkat-hingga-10-tahun-ini</a>
Tanggal Berita	15/03/2024
Sentimen	positive

## AAJI Proyeksikan Premi Asuransi Jiwa Bisa Meningkatkan Hingga 10% Tahun Ini

Jumat, 15 Maret 2024 | 18:49 WIB



ILUSTRASI. AAJI memproyeksi peningkatan premi asuransi jiwa secara keseluruhan dalam kisaran 7%-10% di tahun 2024

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Anna Suci Perwitasari

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksi, peningkatan premi asuransi jiwa secara keseluruhan pada 2024 berkisar di angka 7%-10%.

Selain kinerja sektor riil, Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan peningkatan premi juga dipengaruhi oleh kembali normalnya penjualan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) setelah proses penyesuaian atas regulasi terbaru (SEOJK Nomor 5 Tahun 2022) yang diprediksi selesai tahun ini.

Judul	KOKOH DANA INVESTOR LOKAL
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Investasi Lokal
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	18/03/2024
Sentimen	positive

| PASAR SBN |

# KOKOH DANA INVESTOR LOKAL

Bisnis, JAKARTA — Investor lokal pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN) masih kokoh sejalan dengan prospek cerah kinerja aset pendapatan tetap buatan pemerintah itu sepanjang tahun ini akibat ekspektasi pemangkasan suku bunga acuan.

Dina Setyia  
dina.setyia@bisnis.com

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPFR) Kementerian Keuangan hingga Kamis (14/3), total investor lokal mencapai 85,82% terhadap total SBN beredar atau outstanding Rp5.774,3 triliun atau setara dengan Rp4.955,6 triliun. Artinya, investor asing hanya menggenggam Rp818,71 triliun yang mencerminkan 14,18% terhadap total outstanding SBN. (Lihat infografik)

Mewakili salah satu investor lokal dari industri asuransi, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Tegar Pusaribu mengatakan bahwa pasar surat utang saat ini masih menarik bagi perusahaan penyedia proteksi jiwa.

"Pesaan suku bunga The Fed yang diprediksi mulai Juni 2024 diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pasar surat utang, termasuk di Indonesia," ujarnya saat dihubungi Bisnis, Kamis (14/3).

Lebih lanjut, dia menilai kinerja stabil saat ini dengan pelonggaran pengantian memberikan dampak positif terhadap produk asuransi jiwa. Oleh karena itu, industri bakal menambih porsi kepemilikan SBN pada tahun ini. Sebagai gambaran, AAJI mencatat hingga Desember 2023, penempatan dana pada SBN mencapai Rp183,23 triliun atau terkerek 28,2% se-

cara tahunan (year-on-year/yoY). Dengan penempatan dana tersebut, porsi penempatan dana pada SBN terhadap total investasi mencapai 33,9% atau di bawah porsi dana di saham sebesar Rp150,36 triliun.

"Untuk mempertimbangkannya, industri asuransi jiwa akan fokus pada instrumen investasi dengan tenor jangka panjang, tingkat bunga, dan risiko yang sesuai dengan portofolio bisnis asuransi jiwa. Seri tenor SBN yang menjadi pilihan adalah tenor 20 tahun ke atas," katanya.

Selain prospek pasar, penempatan dana pada SBN tahun ini sejalan dengan upaya untuk memenuhi ketentuan Otisutan Jasa Keuangan (OJK), yakni Peraturan OJK No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Dalam aturan itu, disebutkan bahwa industri asuransi jiwa wajib menempatkan minimal 30% dana investasi di SBN.

"Perusahaan asuransi perlu memiliki rencana investasi yang kuat dan mengikuti prinsip manajemen risiko yang baik," katanya.

Lalu, industri pun mengusulkan agar pemerintah merilis seri tenor di atas 30 tahun sejalan dengan kebutuhan dan tujuan jangka panjang perusahaan. Menurutnya, ketersediaan seri ini akan membantu industri melakukan mitigasi risiko dan meningkatkan stabilitas keuangan.

"Umumnya, industri asuransi jiwa membutuhkan SBN dengan tenor di atas 20 tahun. Ketersediaan SBN dengan tenor di atas 30 tahun diharapkan dapat memberikan pilihan investasi yang lebih beragam bagi industri asuransi jiwa," katanya.

Dihubungi terpisah, perwakilan industri dana pensiun, Staf Ahli Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) Bambang Sri Muljadi me-

ngatakan surat utang masih memiliki prospek menarik tahun ini.

"Imbal hasilnya tetap dan masih diatas suku bunga acuan dan masih bisa diperluas/sehingga masih lebih menarik bila dibanding dengan instrumen lain," katanya.

Untuk memandaikan momentum saat ini, industri memilih seri SBN acuan tenor 5 tahun dan 10 tahun. Pemilihan seri tersebut mempertimbangkan beberapa aspek.

"Kapan, jangka waktu dan yield serta ketimbang dengan jangka waktu jatuh tempo kewajiban likuiditas dana pensiun," katanya.

Tak heran bila industri asuransi dan dana pensiun menggenggam dana tebal pada instrumen SBN. Keduanya menempatkan dana lebih dari Rp1.000 triliun atau tepatnya Rp1.060,76 triliun, yakni 18,37% terhadap outstanding SBN sepanjang tahun 2024. Keduanya juga mencatatkan aksi beli bersih Rp19,36 triliun. Hal itu kontras dengan industri perbankan yang mencatatkan aksi jual bersih Rp54,71 triliun pada periode yang sama.

Di sisi lain, investor asing perlahan masuk kembali ke pasar SBN. Bank Indonesia mencatat pada data transaksi 13–14 Maret 2024, investor asing melakukan aksi beli bersih Rp12,44 triliun pada SBN. Kendati demikian, secara tahun berjalan, investor asing masih membukukan aksi jual bersih sebesar Rp23,34 triliun.

Terkait prospek minat investor asing di pasar surat utang, Portfolio Manager Fixed Income PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Laras Febriyanti dalam keterangannya di laman resmi perusahaan mengatakan fluktuasi kondisi global beserta kepastian waktu pemangkasan suku bunga acuan Federal Reserve (The Fed), bank sentral Amerika Serikat (AS) membanjiri gerak investor asing. Namun, dia

“Ketersediaan SBN dengan tenor di atas 30 tahun diharapkan dapat memberikan pilihan investasi yang lebih beragam bagi industri asuransi jiwa.”

menyebut kebijakan Bank Indonesia (BI) yang mendukung stabilitas dan minat investor domestik yang kokoh mampu menopang pasar surat utang di Tanah Air. Kala investor asing membukukan aksi jual bersih pada Januari–Februari sebesar Rp5,5 triliun, BI melakukan beli bersih Rp39 triliun, dan investor individu sebesar Rp22 triliun.

Indikator lainnya, katanya, tecermin pada Jejang Surat Utang Negara (JSUN) yang hingga pengujung Februari 2024, mampu menarik penawaran masuk Rp58 triliun secara rata-rata. Capaian ini, kata Laras, lebih tinggi dari realisasi pada 2023 dengan rata-rata penawaran masuk lelang sebesar Rp44 triliun.

"Tingkat imbal hasil yang menarik serta optimisme pasar terhadap potensi pemangkasan suku bunga masih mendukung minat investor domestik terhadap pasar obligasi," katanya.

Kendati demikian, dia menyebut investor perlu mewaspadai risiko bunga masih mendukung minat eksekusi pemangkasan suku bunga oleh The Fed. Menurutnya, kokohnya ekonomi Negeri Paman Sam bisa menjadi biang keladi sikap The Fed yang enggan memulainya siklus pelonggaran moneter.

"Perubahan ekspektasi pasar tentunya dapat menyebabkan volatilitas di pasar."

Dia pun menyebut faktor geopolitik di Timur Tengah dan Ukraina serta hubungan AS dan China perlu menjadi perhatian. Alasannya, hal tersebut bisa memadamkan minat investor. Dari dalam negeri, risiko yang perlu diperhatikan adalah perkembangan inflasi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 yang dijalankan pemerintahan baru.

Dalam perkembangan lain, Fitch Ratings, lembaga pemeringkat utang memberikan peringkat BB8 (triple B) kepada Indonesia dengan prospek stabil. Direktur Senior Fitch Ratings Thomas Koskumader dan tim menyebutkan beberapa aspek yang dipertimbangkan dalam hasil pemeringkatan ini.

Dari sisi inflasi, tingkat harga konsumen masih terjaga dengan 2,8% pada Februari dengan inflasi ini masih di bawah target yang diharapkan pemerintah sebesar 3% pada akhir 2025 yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

"Kami percaya BI akan memangkas suku bunga sebesar 75 basis poin ke 5,25% pada tahun ini, ketika suku bunga AS turun, dan penurunan 75 basis poin ke 4,5% pada 2025," katanya.

Dari sisi fiskal, dia mengakui bahwa dalam jangka menengah, risiko fiskal meningkat sejalan dengan masa transisi pemerintahan baru. Dia pun menyebut bahwa program makan siang dan susu gratis bisa membawa beban ke rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB) tahunan setiaknya 2%. Program tersebut digagas oleh Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka yang unggul sementara pada hasil perhitungan suana Pemilu 2024. (B)

Sejumlah kelompok investor mencatatkan aksi beli bersih Surat Berharga Negara (SBN) sepanjang tahun ini di tengah masa transisi kebijakan moneter. Simak data selengkapnya.

Jenis	29 Desember 2023	14 Maret 2024	Perubahan Tahun Berjalan
Bank	1495,39	1440,68	-54,71
Bank Indonesia	1095,51	1249,51	154,00
Bekas Dana	177,80	180,35	2,56
Asuransi dan Dana Pensiun	1041,40	1060,76	19,36
Asing	842,05	818,71	-23,34
Individu	435,28	451,31	16,04
Total	5639,41	5714,31	74,90

Sumber: Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan

Investor dengan Kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN) Paling Tinggi (Rp triliun)



Judul	Berdayakan Peran Perempuan Generali Berikan Edukasi Finansial dan Kelas Parenting
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Generali Beri Edukasi Keuangan
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	16/03/2024
Sentimen	positive

## Berdayakan Peran Perempuan Generali Berikan Edukasi Finansial dan Kelas Parenting

Dalam rangka memperingati hari perempuan, PT Asuransi Jina Generali Indonesia (Generali Indonesia) melalui gerakan The Human Safety Net terus berkomitmen untuk memberdayakan perempuan dengan memberikan edukasi finansial dan kelas parenting kepada para perempuan dan para ibu di Kawasan Cakung, Jakarta Timur untuk ketahanan keluarga. Hal ini sangat berlawanan karena peran perempuan yang sekaligus

ibu memegang kunci dalam upaya keluarga membesarkan ketahanan yang berujung pada kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga.

Dari ketahanan keluarga ini sejatinya menjadi cikal bakal ketahanan suatu negara. Jika setiap keluarga mampu membangun ketahanan keluarganya masing-masing, maka bisa tercipta kokohnya suatu negara yang bisa membangun kesejahteraan masyarakatnya di masa mendatang. "Untuk itu, di momen ini kami ingin menjadi bagian penting agar para ibu dan

perempuan bisa terus belajar meng-upgrade diri guna membaharui keluarga mereka menjadi lebih terindangi, lebih kuat dan lebih baik lagi di masa depan," kata Edy Tuhirman, CEO Generali Indonesia dalam siaran persnya di Jakarta.

Disampaikan, berbagai program untuk menguatkan ketahanan keluarga terus digencarkan Generali Indonesia melalui gerakan The Human Safety Net bersama Komunitas Ibu Profesional. Sejak aktif pada tahun 2018, gerakan The Human Safety Net Generali Indonesia telah memberikan dampak kepada lebih dari 15.000 anak dan orang tua yang terkait dengan kesehatan serta pendidikan karakter anak, pemberian literasi finansial khususnya asuransi, dan persiapan

perencanaan keuangan keluarga.

Program program yang dijalankan ini sekaligus mendukung program pemecintah guna meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang holistik dan integratif sesuai siklus hidup, serta menguatkan pembentukan karakter di keluarga yang tercantum pada Arah Kebijakan dan Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) 2020 - 2024.

Edy juga menegaskan, penyelenggaraan The Human Safety Net Day 2024 ini juga merupakan bagian dari sustainability Generali Indonesia dalam menerapkan prinsip Environmental, Social, Governance (ESG) sekaligus dukungan terhadap program Sustainable Development Goals (SDGs) di bidang peningkatan

kuualitas pendidikan dan pemberdayaan perempuan.

Selain itu, pelaksanaan program-program keberlanjutan ini juga menjadi bagian dari realisasi kewajiban perusahaan sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sementara Emma Ursch, Executive Officer of The Human Safety Net mengatakan, suatu kebanggaan gerakan The Human Safety Net terus bisa memberikan dampak ke semakin banyak masyarakat di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. "Secara global, gerakan The Human Safety Net bertujuan untuk membuka potensi masyarakat sebesar-besarnya untuk



menciptakan masa depan yang lebih aman dan berkelanjutan (sustain), sembari terus menginspirasi banyak orang untuk bisa terus membantu keluarga yang rentan (vulnerable families)," ujarnya.

Disampaikan, bersamaan dengan momen hari perempuan internasional diharapkan para ibu dan perempuan bisa mengeluarkan potensi terbaik mereka untuk membawa keluarga siap menghadapi berbagai tantangan dan risiko di masa depan. [bnt]

Judul	Sun Life Indonesia dan CIMB Niaga Luncurkan Asuransi Tradisional Syariah
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Sun Life Rilis Produk Syariah Xpresi
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	18/03/2024
Sentimen	positive

## Sun Life Indonesia dan CIMB Niaga Luncurkan Asuransi Tradisional Syariah

NERACA

Jakarta - PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) meluncurkan produk asuransi tradisional berbasis syariah yaitu X-Tra Proteksi Diri (Xpresi) yang diperuntukkan nasabah CIMB Niaga.


Chief Distribution Officer & Sharia Director Sun Life Indonesia Danning Wikanti meyakini produk asuransi ini akan memberikan manfaat finansial dan memberikan ketenangan pikiran bagi nasabah dan keluarga. "Kami juga menyediakan manfaat tambahan yang unik, seperti tambahan perlindungan saat meninggal dunia di bulan suci Ramadhan atau saat menjalankan ibadah Haji, serta tambahan santunan meninggal dunia sebesar Rp10 juta," ujar Danning sebagaimana keterangan resmi di Jakarta, akhir pekan kemarin.

Danning menjelaskan, produk asuransi ini memiliki fitur unggulan, diantaranya proses pembelian mudah dan cepat karena tidak perlu melakukan pemeriksaan medis, serta manfaat akhir kontrak yang memberikan keamanan keuangan jangka panjang bagi keluarga. "Termasuk manfaat meninggal dunia di bulan suci Ramadhan atau saat menjalankan ibadah Haji, serta santunan meninggal dunia sebesar Rp10 juta," ujar Danning.

Ia melanjutkan, alasan produk ini dapat menjadi pilihan, diantaranya kontribusi yang terjangkau mulai dari Rp10.000 per hari, yang memungkinkan nasabah memilih paket perlindungan sesuai dengan kemampuan keuangan, dan memastikan kebutuhan perlindungan keluarga dapat dipenuhi tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

"Selain itu, memberikan manfaat asuransi hingga lebih dari 220 kali lipat dari kontribusi tahunan dalam situasi-situasi khusus, seperti risiko meninggal dunia di bulan suci Ramadhan atau saat menjalankan ibadah Haji," ujar Danning.

Dalam kesempatan sama, Head of Preferred, Wealth & Insurance Business CIMB Niaga Ariteguh Arief menyebut kehadiran produk asuransi Xpresi akan menambah portofolio solusi perlindungan yang tersedia di CIMB Niaga, serta menjawab tingginya kebutuhan nasabah yang membutuhkan produk asuransi tradisional.

"Ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk terus meningkatkan layanan dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat," ujar Ariteguh.  [barru.com](https://www.barru.com)

Judul	Allianz Life Indonesia Targetkan Tetap Tumbuh Dua Digit
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Strategi Bisnis Allianz Life
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	16/03/2024
Sentimen	positive

# Allianz Life Indonesia Targetkan Tetap Tumbuh Dua Digit

**JAKARTA, ID** - PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) menargetkan pertumbuhan tetap dua digit pada 2024, seperti realisasi pada tahun-tahun sebelumnya.

"Kita ingin tahun ini tumbuh dua digit seperti tahun sebelumnya. Jadi, kita yakin bahwa *market* ini *market* besar, dua digit (tumbuh) harapannya sama seperti tahun sebelumnya," ujar Direktur Allianz Life Bianto Surodjo, Kamis (14/3/2024).

Bianto menyebut total konsolidasi antara Allianz Life dan Allianz Life Syariah secara Annual Premium Equivalent (APE) tercatat senilai Rp 3,9 triliun selama 2023 atau tumbuh 13% secara *year on year (yoy)*. "Jadi, kita cukup senang di tengah-tengah *market* yang tidak mudah kita tetap tumbuh dua digit," ujar Bianto.

Ia berharap, Allianz Life Syariah dapat berkontribusi dalam kisaran 23-25% terhadap total penjualan pada tahun ini, seperti kontribusi 23% pada tahun sebelumnya. "Kita ingin

dua-duanya tetap tumbuh sejalan, konvensionalnya dua digit, syariahnya dua digit. Tentu kita ingin syariahnya sedikit lebih cepat dibandingkan konvensional," ujar Bianto.

Allianz Life Indonesia membayar klaim dan manfaat senilai Rp 4,2 triliun per 31 Desember 2023, yang diberikan kepada sekitar 311.000 klaim yang diajukan oleh nasabah.

Allianz Life Indonesia sendiri menilai pasar asuransi jiwa di Indonesia memiliki pasar yang besar, seiring dengan pertumbuhan ekonomi kelas menengah yang pesat.

"*Head office* dan *regional office* kami melihat *market* (pasar) Indonesia itu sangat potensial, karena penduduknya yang mencapai 270 jutaan," ujar Bianto.

Di sisi lain, ia melihat tantangannya yaitu masih rendahnya penetrasi asuransi yang masih sebesar 2% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia di tengah banyak negara-negara sebanding lainnya yang penetrasinya telah mencapai

dua digit dari PDB. "Jadi, kita potensinya gede, tapi penetrasinya masih kecil," ujar Bianto.

Dengan demikian, lanjutnya, fenomena tersebut yang membuat Allianz Life Indonesia mendapatkan mandat dari Head Office Allianz di Jerman untuk melakukan *spin off* unit usaha syariah (UUS) melalui PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia.

"Sebenarnya, melakukan *spin off* bukanlah murah. Karena, banyak hal dulu yang dikerjakan satu orang, sekarang karena perusahaan berbeda, meski dikerjakan oleh banyak orang. Tetapi, kami percaya Indonesia *market*-nya besar yang mana 87% penduduknya muslim, kalau kita lihat harus *spin off*," ujar Bianto.

Di tengah penetrasi asuransi yang masih rendah, ia juga melihat literasi keuangan di Indonesia juga masih rendah, yang mana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat indeks literasi keuangan sebesar 49,6% dan inklusi keuangan 85,1% pada 2022. **(ks)**

Judul	Pengajuan Tagihan Pro Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan Kasus Prolife
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	18/03/2024
Sentimen	positive

## Konter

# Pengajuan Tagihan Pro Life

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Prolife Indonesia (dahulu Asuransi Jiwa Indosurya Sukses) pada 2 November 2023. OJK mencabut izin Asuransi Jiwa Prolife karena dalam batas waktu status pengawasan khusus, perusahaan tersebut tidak mampu menyelesaikan permasalahannya.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono bilang, pasca pencabutan izin usaha, saat ini penyelesaian likuidasi Prolife belum masuk tahap pembayaran klaim. "Saat ini masih dalam tahapan inventarisasi jumlah tagihan kreditur yang masuk," kata Ogi, akhir pekan lalu.

Ogi bilang, setiap pihak yang memiliki tagihan kepada Prolife dapat mengajukan tagihan dalam waktu 60 hari sejak tanggal pengumuman, atau paling lambat pada 19 Maret 2024, dengan disertai bukti pendukung. Tim Likuidasi Prolife saat ini telah melakukan proses finalisasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Likuidasi..

Ferry Saputra



Judul	Bisnis Insurtech Tanah Air Kian Menjanjikan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Proyeksi Tren Insurtech
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	16/03/2024
Sentimen	positive

# Bisnis Insurtech Tanah Air Kian Menjanjikan

Pertumbuhan premi insurtech kian melesat

Shifa Nur Fadilla,  
Aldehead Marinda

JAKARTA. Perusahaan asuransi berbasis teknologi alias insurtech optimistis bisnis semakin tumbuh pesat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi dan tarif premi yang terjangkau menjadi nilai lebih bagi insurtech.

PT Asuransi Simas Insurtech menyebut, pertumbuhan bisnis insurtech terlihat dari lonjakan premi. Direktur Utama Simas Insurtech Teguh Aria Djana mencatat pendapatan premi Simas Insurtech hingga Februari 2024 mencapai Rp 681,17 miliar. Angka tersebut tumbuh sebesar 362% secara tahunan.

Teguh menargetkan, pertumbuhan pendapatan premi di tahun ini bisa mencapai 50%. Ia menambahkan, Simas Insurtech akan lebih banyak menjalin kerjasama dengan *e-commerce marketplace*, *online travel booking* dan *fintech*, untuk mendorong pendapatan premi di tahun ini.

Selain itu, Teguh memaparkan, Simas Insurtech akan lebih banyak membuat produk asuransi yang bisa menyasar berbagai kalangan.

## Pasar dalam negeri

Perusahaan insurtech lainnya, Fuse, juga akan menggelar ekspansi di Asia Tenggara guna memperluas bisnis in-

**Simas Insurtech menargetkan pendapatan premi naik 50% di tahun ini.**

surtech. *Founder* dan CEO Fuse Andy Yeung menargetkan pengembangan bisnis ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Fuse kini sudah ada di Indonesia, Thailand dan Vietnam.

"Kesuksesan di Indonesia akan kami replikasikan ke

banyak negara di Asia Tenggara, harapannya kami bisa membuat semakin banyak orang di Asia Tenggara mendapatkan perlindungan asuransi," jelas Andy.

Andy mencatat, nilai *gross written premium (GWP)* lebih dari Rp 3 triliun dan menerbitkan polis asuransi lebih dari 150 juta polis di 2022. Angka tersebut meningkat 200% jika dibanding tahun 2021. Sedangkan jumlah polis yang diterbitkan naik sebesar 360%. "Berkaca pada performa selama ini kami yakin Fuse dan bisnis insurtech masih akan tumbuh," ujar dia.

Menurut Andy, prospek bisnis insurtech di Indonesia sangat menjanjikan, karena pertumbuhan teknologi digital dan kesadaran akan pentingnya asuransi. Penggunaan teknologi di asuransi meningkatkan efisiensi, sehingga produknya terjangkau.

Sebelumnya, per Januari 2024, Sunday Ins Holding juga memproses akuisisi PT KSK Insurance Indonesia. Sunday menyebut akuisisi ini untuk meningkatkan penetrasi pasar di Indonesia. Saat ini, pendapatan premi Sunday tercatat lebih dari US\$ 100 juta. ■

## Kinerja Industri Asuransi (dalam triliun rupiah)

Keterangan	Januari 2023	Januari 2024
Nilai aset	869,45	903,07
Premi	30,55	36,25
Premi asuransi jiwa	16,02	17,34
Premi asuransi umum dan reasuransi	14,53	18,91
<b>RBC</b>		
Asuransi umum dan reasuransi (%)	319,51	344,32
Asuransi jiwa (%)	474,04	447,68

Sumber : OJK

Judul	Asuransi Usai Perceraian
Nama Media	Kontan Tabloid
Newstrend	Artikel Literasi Asuransi
Halaman/URL	Pg22
Tanggal Berita	18/03/2024
Sentimen	positive

## Asuransi Usai Perceraian

**Salah** satu yang harus dipikirkan usai perceraian adalah soal asuransi jiwa yang dimiliki masing-masing pasangan. Apabila ketika masih di dalam hubungan pernikahan suami atau istri memiliki asuransi jiwa yang polisnya ditujukan pada pasangannya, Mike Rini, Perencana Keuangan Mitra Rencana Edukasi, menyarankan, untuk mengubah polis kepada anak.

Misalnya saja, suami memiliki asuransi jiwa dengan tanggungan sang istri. Maka, begitu mereka bercerai, dialihkan ke anak-anaknya. "Karena tidak ada, ya, mantan anak. Jadi, polisnya ditujukan ke anak dan tentunya dilengkapi dengan surat wasiat," ungkap Mike.

Begitu pun sebaliknya, jika ternyata sang istri yang memiliki asuransi jiwa. Maka, polis awal

yang harusnya dengan tanggungan suami, diubah untuk anak-anak mereka.

Kalau pasangan yang bercerai tidak memiliki anak, Mike bilang, diubah ke penerima polis lain seperti orangtua atau kakak adik.

Sementara jika ternyata suami atau istri menikah lagi se usai perceraian dan dikaruniai anak dengan pasangan yang baru, asuransi yang sebelumnya sebaiknya tetap untuk anak dari sang mantan. Bukan lantas malah dialihkan kepada anak dari pasangan baru.

"Harus adil, ya. Jadi, asuransi jiwa yang sebelumnya, ya, buat anak dari mantan istri. Sementara untuk anak dari istri baru dan untuk meng-cover keluarga yang baru, ya, harus tambah asuransi lagi," kata Mike. □

Judul	BRI Life dukung Penguatan Sektor UMKM dengan Asuransi
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	BRI Life Dukung UMKM
Halaman/URL	<a href="https://mediaindonesia.com/ekonomi/659105/bri-life-dukung-penguatan-sektor-umkm-dengan-asuransi">https://mediaindonesia.com/ekonomi/659105/bri-life-dukung-penguatan-sektor-umkm-dengan-asuransi</a>
Tanggal Berita	15/03/2024
Sentimen	neutral

## BRI Life dukung Penguatan Sektor UMKM dengan Asuransi

Media Indonesia

15/3/2024 11:20

A A+



SALAH satu anak perusahaan BRI, BRI Life, terus mendukung induk melakukan sinergi guna mendorong penguatan **UMKM**. Salah satunya, melalui kolaborasi dengan agen BRILink yang melayani pembelian produk asuransi Mikro Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AMKKM) dari BRI Life.

Agen BRILink yang merupakan mitra kerja perluasan layanan Bank BRI ini, dapat melayani transaksi perbankan mulai dari transfer, tarik tunai, setoran pembayaran tagihan listrik PLN, air, iuran BPJS, telepon, pembelian pulsa, pembayaran cicilan, *top-up* BRIZZI, dan berbagai transaksi lainnya.

Direktur Pemasaran BRI Life Sutadi menjelaskan bahwa, lebih dari 740.000 agen BRILink tercatat hingga Desember 2023, yang sebagian yaitu sekitar 55.000 agen BRILink telah terdaftar dan dapat melayani penjualan produk asuransi AMKKM.

Judul	BRI Life Bukukan Premi Asuransi Mikro Rp 743,12 Miliar Sepanjang 2023
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Catatan Kinerja BRI Life
Halaman/URL	<a href="https://money.kompas.com/read/2024/03/15/185500026/bri-life-bukukan-premi-asuransi-mikro-rp-743-12-miliar-sepanjang-2023">https://money.kompas.com/read/2024/03/15/185500026/bri-life-bukukan-premi-asuransi-mikro-rp-743-12-miliar-sepanjang-2023</a>
Tanggal Berita	15/03/2024
Sentimen	neutral

Kompas.com / Money / Whats New

## BRI Life Bukukan Premi Asuransi Mikro Rp 743,12 Miliar Sepanjang 2023

Kompas.com - 15/03/2024, 18:55 WIB



Agustinus Ranga Respati, Sakina Rakhma Diah Setiawan  
Tim Redaksi



(visual: esumail: [SHUTTERSTOCK/IGORRINA/STUDIO])



JAKARTA, KOMPAS.com - Perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi BRI Life (BRI Life) melaporkan, kesadaran sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memiliki proteksi dengan **asuransi Mikro** Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AMKKM) mulai meningkat.

BRI Life mencatat, nilai premi baru ekuivalen yang disetahunkan atau Annualized Premium Equivalent (APE) yang dicapai oleh produk asuransi AMKKM pada 2023 melalui kanal alternate tercatat sebesar Rp 743,12 miliar.



<b>Judul</b>	Berita Foto - Kerja Sama PSSI dan Mandiri Inhealth
<b>Nama Media</b>	Investor Daily
<b>Newstrend</b>	Mandiri Inhealth Kerja Sama dengan PSSI Sediakan Asuransi untuk Timnas
<b>Halaman/URL</b>	Pg8
<b>Tanggal Berita</b>	16/03/2024
<b>Sentimen</b>	positive



Antara

### **Kerja Sama PSSI dan Mandiri inhealth**

Menteri BUMN sekaligus Ketua Umum PSSI Erick Thohir (kedua kanan) didampingi Wakil Ketua Umum PSSI sekaligus Wakil Komisaris Utama Bank Mandiri Zainudin Amali (kiri), Direktur Pemasaran Mandiri Inhealth Bugi Riagandhy (kanan) menyaksikan Direktur Utama Mandiri inhealth Budi Tampubolon (kedua kiri), Direktur Utama PT Garuda Sepakbola Indonesia (GSI) Marsal Irwan Masita (ketiga kanan) menunjukkan naskah penandatanganan kerja sama (MoU) antara PSSI dan Mandiri inhealth di Menara Danareksa, Jakarta, Kamis (14/3/2024). Kerja sama tersebut merupakan dukungan dari Mandiri inhealth dalam mendorong perkembangan sepak bola di tanah air dengan memberikan layanan asuransi kesehatan kepada Tim Nasional Sepak Bola Indonesia dengan layanan yang komprehensif meliputi promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif.

Judul Iklan - LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA DAN ENTITAS ANAK PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Nama Media Bisnis Indonesia

Newstrend Laporan Keuangan Mandiri Inhealth

Halaman/URL Pg5

Tanggal Berita 18/03/2024

Sentimen positive

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA DAN ENTITAS ANAK  
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022



LAPORAN PERISTI KEUANGAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENDANAAN KOMPONEN LABA					INDIKATOR KINERJA KEUANGAN				
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022					TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022					TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022				
2023		2022			2023		2022			2023		2022		
Aset	Liabilitas	Ekuitas	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	
<b>I. INVESTASI</b>														
1. Deposito Berjangka	171.800	128.422	127.421	163.421	1. Uang Bank	1.750	42	1.750	42	1. Tangkai Swadana	2.736.334	2.847.213		
2. Sertifikat Deposito	-	-	-	-	2. Uang Rekening	-	-	-	-	3. Uang Tangkai Swadana	1.238.473	1.231.117		
3. Saham	-	-	-	-	3. Uang Rekening	15.100	8.607	15.100	8.607	4. Jumlah Tangkai Swadana	1.468.019	1.231.117		
4. Obligasi Rekening	622.000	488.000	422.000	462.000	4. Uang Kas	15.468	13.752	15.468	13.752	<b>II. Modal Umum Bersih Risiko (MUR)</b>				
5. MUR	-	-	-	-	5. Uang Piutang	4.931	4.407	4.931	4.407	a. Modal Tetap	19.742	19.742		
6. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Negara di Sisa Laba yang Ditentukan oleh Negara	161.016	318.307	318.307	318.307	6. Sisa yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	b. Modal Laba	139.078	165.457		
7. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	7. Sisa Laba	164.000	205.388	164.000	205.388	c. Risiko Asuransi	1.228	1.228		
8. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	8. Jumlah Sisa Laba (1.4.1.7)	318.307	294.398	318.307	294.398	d. Risiko Operasional	262.381	223.423		
9. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	<b>III. CADANGAN TEKNIK</b>				<b>III. Indikator Kinerja Keuangan</b>					
10. Rekap Data	127.593	3.000	127.593	5.593	9. Cadangan Premi	275.425	223.172	275.425	223.172	a. Rasio Kesehatan Investasi	276,2%	226,8%		
11. Denda Rekap Data	-	-	-	-	10. Cadangan Risiko Premi yang Belum Menerima Penggantian	440.347	429.825	440.347	429.825	b. Rasio Laba	28,1%	28,8%		
12. Denda Rekap Data	-	-	-	-	11. Cadangan Risiko	260.171	261.938	260.171	261.938	c. Rasio Sisa Laba (Sisa Laba, dan Risiko)	1,9%	1,8%		
13. Penghasilan Lampaun	67.988	67.988	-	-	12. Cadangan atas Risiko Reinsura (Cakupan)	-	-	-	-	d. Rasio Pembiayaan Premi Kas	83,3%	84,8%		
14. Tanah, Bangunan dengan Hak Denda, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknik di s.d. 12	1.075.943	893.937	1.075.943	893.937	<b>Keterangan</b>				
15. Pembiayaan Melalui Fasilitas dengan Pihak Lain (Banking)	-	-	-	-	14. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.12)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	1. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Negara	1.231.117	1.231.117		
16. Bina Diri	-	-	-	-	15. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.13)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	2. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Lembaga Multinasional	-	-		
17. Pipaan yang Diperak dengan Pipa Tanggapan	-	-	-	-	16. Program Subsidi	-	-	-	-	3. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
18. Pipaan Pipa	-	-	-	-	17. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.14)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	4. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
19. Investasi Lain	-	-	-	-	18. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.15)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	5. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
20. Jumlah Investasi (1.4.1.20)	1.544.914	1.348.722	1.488.021	1.496.231	19. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.16)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	6. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
<b>B. BUKAN INVESTASI</b>														
21. Klien Bank	302.694	476.177	526.770	505.233	20. Karyawan Non Pengganti	-	-	-	-	7. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
22. Tagihan Premi Pembiayaan Lainnya	129.473	144.886	129.473	144.886	21. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.17)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	8. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
23. Tagihan Premi Reasuransi	18.774	7.824	18.774	7.824	22. Laba Rugi (1.4.1.18)	-	-	-	-	9. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
24. Asuransi Reasuransi	18.774	7.824	18.774	7.824	23. Laba Rugi (1.4.1.19)	-	-	-	-	10. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
25. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	24. Laba Rugi (1.4.1.20)	-	-	-	-	11. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
26. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	25. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.21)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	12. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
27. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	26. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.22)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	13. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
28. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	27. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.23)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	14. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
29. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	28. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.24)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	15. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
30. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	29. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.25)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	16. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
31. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	30. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.26)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	17. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
32. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	31. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.27)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	18. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
33. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	32. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.28)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	19. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
34. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	33. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.29)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	20. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
35. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	34. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.30)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	21. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
36. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	35. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.31)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	22. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
37. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	36. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.32)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	23. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
38. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	37. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.33)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	24. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
39. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	38. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.34)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	25. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
40. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	39. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.35)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	26. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
41. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	40. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.36)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	27. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
42. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	41. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.37)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	28. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
43. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	42. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.38)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	29. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
44. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	43. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.39)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	30. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
45. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	44. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.40)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	31. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
46. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	45. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.41)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	32. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
47. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	46. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.42)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	33. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
48. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	47. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.43)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	34. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
49. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	48. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.44)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	35. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
50. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	49. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.45)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	36. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
51. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	50. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.46)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	37. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
52. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	51. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.47)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	38. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
53. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	52. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.48)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	39. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
54. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	53. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.49)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	40. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
55. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	54. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.50)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	41. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
56. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	55. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.51)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	42. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
57. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	56. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.52)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	43. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
58. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	57. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.53)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	44. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
59. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	58. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.54)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	45. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
60. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	59. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.55)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	46. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
61. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	60. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.56)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	47. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
62. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	61. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.57)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	48. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
63. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	62. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.58)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	49. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
64. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	63. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.59)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	50. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
65. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	64. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.60)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	51. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
66. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	65. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.61)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	52. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
67. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	66. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.62)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	53. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
68. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	67. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.63)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	54. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
69. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	68. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.64)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	55. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
70. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	69. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.65)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	56. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
71. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	70. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.66)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	57. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
72. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	71. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.67)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	58. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
73. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	72. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.68)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	59. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
74. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	73. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.69)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	60. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
75. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	74. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.70)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	61. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
76. Tagihan Klien Reasuransi	81	31.842	81	31.842	75. Jumlah Laba Rugi (1.4.1.71)	1.216.811	1.216.917	1.216.811	1.216.917	62. Sisa Laba yang Ditentukan oleh Bank Indonesia	-	-		
77. Tagihan Klien Reasuransi														